

ABSTRAK

KEPENTINGAN AUSTRALIA DALAM PROGRAM KERJASAMA AUSAID- INDONESIA DI BIDANG PENDIDIKAN DASAR TAHUN 2006-2010

Penelitian mengambil rentang waktu dari tahun 2006 hingga tahun 2010. Tahun 2006 dipilih karena mulai adanya program khusus dari AusAID untuk mengembangkan mutu pendidikan dasar. Tahun 2010 ditetapkan karena merupakan tahun berakhirnya program kerjasama pembangunan pendidikan dasar. Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, artinya penelitian ini akan melihat secara mendalam bagaimana pelaksanaan kerjasama pendidikan antara kedua negara dan implikasinya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kepentingan Australia dalam kerjasama Indonesia dengan AUSAID dalam bidang pendidikan dasar tahun 2006-2010. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam memberikan informasi tentang seberapa besar kepentingan Australia di balik bantuan-bantuan kepada Indonesia.

Australia merupakan negara maju yang selalu memberikan bantuan pendidikan kepada negara-negara berkembang. Berbagai bantuan dijalankan melalui AusAID (*Australian Agency for International Development*). AusAID memiliki banyak program bantuan, salah satunya adalah program bantuan pendidikan dasar yang dijalankan melalui *The Australia Indonesia Basic Education Program* (AIBEP) yang dijalankan mulai tahun 2006. Sampai saat ini Indonesia menghadapi dua hambatan utama dalam usaha meningkatkan kualitas di bidang pendidikan. Pertama, kekurangan biaya dan perlengkapan yang bernilai materi dan bisa dibeli dengan uang. Kedua, hambatan-hambatan yang bukan material sifatnya. Untuk itu Indonesia bekerjasama dengan Australia dalam mengatasi hambatan tersebut.

Pemberian bantuan melalui AusAID pasti ada imbal baliknya, baik dalam bidang politik, ekonomi, sosial atau lainnya sehingga pemberian bantuan pasti memberikan implikasi tidak hanya bagi Indonesia tetapi juga bagi pencapaian kepentingan Australia. Kepentingan Australia melakukan kerjasama dengan

pemerintah Indonesia adalah untuk mencapai kepentingan politik dan kepentingan sosial. Secara politik Australia berkepentingan menjaga stabilitas keamanan serta mencegah terjadinya konflik. Secara sosial, terjadi proses adaptasi sosial dan budaya oleh masyarakat Indonesia sehingga merasa dekat secara sosial dengan Australia sekaligus mempererat kemitraan antara kedua negara.

Bantuan AusAID tidak hanya untuk sekolah-sekolah umum saja tetapi termasuk sekolah-sekolah Islam seperti pembangunan madrasah termasuk pelatihan untuk para gurunya. Australia juga terlibat dalam mendampingi BNSP (Badan Standarisasi Nasional pendidikan) dan membantu membuat laporan tentang kualitas pendidikan di Indonesia. Kuatnya dukungan Australia diakui atau tidak mencerminkan besarnya kepentingan Australia terhadap Indonesia dengan ikut menentukan kualitas guru, standarisasi mutu pendidikan dan lainnya. Hal itu untuk menjaga stabilitas Indonesia agar tetap terjalin hubungan yang berkelanjutan sehingga Australia dapat mengambil manfaat dari stabilitas politik dalam negeri Indonesia. Cara yang ditempuh untuk mempertahankan kepentingannya yaitu memperkuat kerjasama dengan cara memelihara agar Indonesia tetap sebagai pasar Australia dalam meningkatkan kerjasama di berbagai bidang. Pendekatan secara sosial dan budaya melalui jalur pendidikan termasuk pendidikan dasar merupakan pendekatan yang cukup sistematis dan luas. Secara sistematis karena bantuan pendidikan mencakup sebagai suatu sistem. Secara luas karena pendekatan melalui pendidikan dasar menyentuh warga negara Indonesia secara luas. Pendekatan ini juga membangun citra bahwa hubungan kedua negara cukup dekat dan meningkatkan kemitraan antara kedua negara.